

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pasien TB Paru dengan sputum BTA negatif dan pasien TB paru dengan sputum BTA positif di BBKPM Bandung tahun 2009-2011 = Affecting factors of treatment success pulmonary TB patients with and sputum smear positive negative and pulmonary TB patients with sputum smear positive new cases in BBKPM Bandung 2009-2011

Surbakti, Klara Morina Br, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349978&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu indikator program pengendalian TB secara Nasional strategi DOTS adalah angka keberhasilan pengobatan TB. Fokus utama pengendalian TB strategi DOTS adalah memutus mata rantai penularan TB oleh penderita TB paru sputum BTA positif. Berdasarkan penelitian penderita TB paru sputum BTA negatif dapat menularkan 13-20% (Tostmann A, et al, 2008). BBKPM Bandung sebagai salah satu UPK strategi DOTS pencapaian angka keberhasilan pengobatan masih dibawah target Nasional.

Tujuan: mempelajari faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan pasien TB paru sputum BTA negatif dan pasien TB paru sputum BTA positif. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan TB antara lain faktor individu (umur, jenis kelamin, pekerjaan, kepatuhan berobat) dan obat dan penyakit (rejimen, dosis, lama pengobatan, komorbid HIV dan DM). Indikator keberhasilan pengobatan: pemeriksaan ulang sputum BTA menjadi/tetap negatif dan kenaikan berat badan.

Desain penelitian: kohort retrospektif.

Sampel: data pasien TB Paru yang tercatat di TB 01 tahun 2009-2011 dijadikan 2 sub populasi, Pasien TB paru dengan sputum BTA negatif 292 kasus dan pasien TB paru dengan sputum BTA positif 461 kasus.

Analisis: multivariabel regresi logistik.

Hasil: OR keberhasilan pengobatan pasien TB paru sputum BTA negatif patuh berobat 1,4 dibandingkan tidak patuh (CI : 0,7-3,0) dan pasien TB paru sputum BTA positif patuh berobat 1,1 di bandingkan tidak patuh (CI : 0,6-2,2) setelah dikontrol umur, jenis kelamin dan pekerjaan.

Saran: Meningkatkan peran PMO, dan memperhatikan faktor komorbid dalam tatalaksana pengobatan pasien TB paru.

.....

Success rate of TB treatment is an important indicator of the National TB control program. The main focus of TB control program DOTS strategy is to break the chain of TB transmission. Tostmann A, et al (2008) showed that through 13-20% sputum smear negative pulmonary tuberculosis patients can spread TB the bacteria. BBKPM Bandung as one of CGU DOTS strategy has lower treatment success rate of the national targets.

Purpose: To study factors that influence the treatment success rate of compare with both smear positive and negative pulmonary tuberculosis patients. Those are age, gender, occupation, treatment compliance (factor individu) and regimen, dose, duration of treatment, comorbid HIV and DM (drug and disease). Indicator of treatment success are the conversion of sputum result examination and the gain weight.

Study design: a retrospective cohort study.

Samples: the pulmonary TB patient data recorded at TB 01 yeras 2009-2011. The number of TB patients

with sputum smear positive are 461 and negative are 292.

Analysis: Multivariable logistic regression.

Result: OR treatment success among sputum smear-negative pulmonary TB patients 1,4 (CI: 0,7-3,0) and among sputum smear positive pulmonary TB patients who adhere to treatment is 1,1 (CI:0,6-2,2) after controlling for age, sex, and occupation.

Suggestion: Enhancing the role of the PMO to increase the treatment adherence rate, treat the TB patients with HIV and DM co-infection.